

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil temuan serta pembahasan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa siswa memiliki keragaman dalam pencapaian kemampuan literasi matematikanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan capaian kemampuan literasi matematika siswa dengan hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah termasuk mendeskripsikan perbedaannya. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terdapat beberapa simpulan dari rumusan penelitian pada skripsi ini. Kemampuan literasi matematika siswa dalam pembelajaran matematika materi FPB KPK, dan bangun datar di sekolah dasar kelas empat memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang dikategorikan dalam beberapa level PISA. Berikut merupakan kemampuan literasi siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan hasil belajarnya :

1. Kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar tinggi mampu mencapai level ke 3 pada literasi matematika. Pada soal dengan penerapan konsep FPB KPK ia telah mampu memahami konsepnya dibuktikan dengan kemampuannya dalam mengerjakan soal cerita yang menerapkan konsep tersebut, namun ia tetap memiliki kendala dalam menghadapi soal dengan tingkat kesukaran yang sulit, ia belum mampu mencapai literasi matematika. Pada materi bangun datar ia sudah memahami konsepnya, sama seperti sebelumnya ketika dihadapkan dengan soal dengan tingkatan yang sulit ia belum mencapai level literasi. Maka level ke 3 ia capai pada empat soal dengan tingkat kesukaran pada soal mudah dan sedang. Indikator literasi matematika yang dapat ia capai pada level ke-1 adalah menjawab pertanyaan dengan konteksnya umum di mana informasi yang relevan telah tersedia dan pertanyaan telah diberikan dengan jelas, dapat mengidentifikasi informasi, dan menyelesaikan prosedur rutin menurut intruksi langsung pada situasi yang eksplisit., dapat melakukan tindakan secara mudah sesuai dengan stimulus yang diberikan, terdapat 3 indikator yang mampu ia pecahkan pada level berikut. Pada level ke-2 subjek T<sub>1</sub> mampu melewati 3 indikator yaitu dapat

menafsirkan dan mengenali situasi dalam konteks yang memerlukan kesimpulan secara langsung, dapat mengerjakan algoritma dasar, memformulasikan, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau ketentuan-ketentuan dasar, serta dapat memberi alasan secara langsung dan secara tepat dari hasil penyelesaiannya. Terakhir pada level ke-3 subjek  $T_1$  dapat mencapai dua indikator diantaranya adalah dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara berurutan, dan dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.

2. Kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar sedang mampu mencapai level ke 3 yang diraihinya pada soal dengan tingkat kesukaran yang mudah, dan sedang sebanyak tiga soal pada materi FPB dan KPK. Sedangkan pada soal dengan tingkat kesukaran yang sulit ia belum mampu menyelesaikannya dan tidak dapat mencapai level literasi matematika. Siswa dengan hasil belajar sedang menjawab soal sesuai dengan konsep dan pemahamannya. Ia berbeda dengan kedua subjek lainnya, dimana ia menggunakan sumber buku sebagai literatur sebagai bahan untuk menyelesaikan soal untuk mengerjakannya. Subjek  $S_1$  dapat mencapai level ke-1 dengan tiga indikator yaitu dapat menjawab pertanyaan dengan konteksnya umum di mana informasi yang relevan telah tersedia dan pertanyaan telah diberikan dengan jelas, dapat mengidentifikasi informasi, dan menyelesaikan prosedur rutin menurut intruksi langsung pada situasi yang eksplisit, serta dapat melakukan tindakan secara mudah sesuai dengan stimulus yang diberikan. Pada level ke-2 siswa mampu mencapai empat indikator sama dengan sebelumnya namun indikator penambahnya adalah dapat memilah informasi yang relevan dari sumber yang tunggal, dan menggunakan penarikan kesimpulan yang tunggal. Pada level ke-3 siswa dapat mencapai satu indikator yaitu dapat memilih dan menerapkan strategi memecahkan masalah yang sederhana.
3. Kemampuan literasi siswa dengan hasil belajar rendah sudah dapat mencapai level ke-3 pada literasi matematika. Pada penerapan konsep FPB KPK ia sudah mampu menguasai materinya. Namun ketika dihadapkan dengan soal yang lebih kompleks dengan soal dengan tingkatan soal yang sulit, ia belum mampu menyelesaikannya. Indikator yang dapat siswa capai pada level ke-1 hanya mencapai dua indikator saja yaitu dapat menjawab pertanyaan dengan konteksnya umum di mana informasi yang relevan telah tersedia dan pertanyaan telah diberikan dengan jelas, dan dapat melakukan tindakan secara mudah sesuai dengan

stimulus yang diberikan. Berbeda halnya pada level ke-2 siswa mampu mencapai tiga indikator yang sama dengan subjek  $T_1$ . Sedangkan pada level terakhir yang dapat ia capai adalah level ke-3 dimana siswa hanya mampu memecahkan satu indikator saja yaitu dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara berurutan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru dapat melatih siswa dengan menggunakan soal-soal PISA, ataupun soal yang HOTS.
- b. Guru dapat menyesuaikan teknik pembelajaran sesuai dengan indikator yang terdapat dalam level-level pada PISA siswa untuk menjadi acuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- c. Guru dapat membuat pedoman penilaian PISA untuk mengukur level siswa.
- d. Guru dapat membantu siswa membangun persepsi positif terhadap matematika dan melakukan inovasi pembelajaran. Guru berupaya memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuan sendiri dan mengapresiasi hubungan matematika dengan kehidupannya.
- e. Guru juga harus mengkaji kelemahan dan kesalahan sistematis dalam pemahaman matematika siswa, serta mengusahakan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Serta meningkatkan pengetahuan terkait kemampuan literasi matematika siswa.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan perlu ditambahi dengan pemahaman bagaimana cara belajar siswa agar sampai kepada literasi matematika pada level yang tinggi.
- b. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, sebaiknya mengkaji lebih dalam lagi tipe-tipe soal-soal PISA yang dapat menggali lebih dalam keliterasian matematika siswa.

- c. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa sebaiknya mengkaji juga beberapa faktor kemungkinan yang mempengaruhi literasi matematika siswa dengan detail.
- d. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang peneliti rasakan ketika menentukan subjek penelitian, alangkah baiknya apabila ketika sudah menemukan subjek penelitian yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian, jalin komunikasi yang baik faktor pendukung lainnya, seperti pihak orangtua dan lain sebagainya.